

ABSTRAK

KOMPARASI KELAYAKAN USAHATANI JAMUR TIRAM YANG MENGUNAKAN DRUM DAN STEAMER

Oleh

Fanji Rachmat Permana

NPM. 155009171

Dosen Pembimbing :

Tedi Hartoyo, Ir., M.Sc.

Riantin Hikmahwidi, Ir., M.Si.

Jamur tiram merupakan komoditas usaha pengembangan jamur kayu yang relatif mudah dan cepat dibandingkan dengan jenis jamur kayu lainnya. Komoditas jamur tiram di Kabupaten Ciamis Kecamatan Cikoneng sudah cukup terkenal. Untuk alat sterilisasi baglog ada yang menggunakan drum dan steamer. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan teknik budidaya jamur tiram, menghitung biaya, penerimaan dan pendapatan budidaya jamur tiram perbaglog dihitung dalam satu kali proses produksi, serta menganalisis kelayakan usaha jamur tiram yang menggunakan steamer dan drum.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada kedua responden yaitu responden yang alat sterilisasi baglog menggunakan drum dan responden yang menggunakan alat sterilisasi baglog dengan steamer. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengambilan data menggunakan cara wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan setiap responden berbeda. Usaha budidaya jamur tiram yang menggunakan drum sebagai alat sterilisasi mengeluarkan biaya lebih besar dibandingkan dengan yang menggunakan steamer. Alat sterilisasi baglog menggunakan steamer lebih menguntungkan dibandingkan dengan menggunakan drum. Usaha budidaya jamur tiram yang menggunakan steamer dan drum layak untuk diusahakan. Pada perhitungan R/C ratio perbaglog, responden yang menggunakan alat sterilisasi baglog drum mendapatkan nilai 1,86 dan responden yang menggunakan steamer memperoleh nilai sebesar 1,98.

Kata Kunci : Jamur Tiram, Kelayakan Usaha, Drum, Steamer.

ABSTRACT

Comparative Feasibility of Oyster Mushroom Farming Using Drum and Steamer

By

**Fanji Rachmat Permana
NPM. 155009171**

Supervisor :

**Tedi Hartoyo, Ir., M.Sc.
Riantin Hikmahwidi, Ir., M.Si.**

Oyster mushroom is a commodity business development of wood mushrooms which is relatively easy and fast compared to other types of wood mushrooms. Oyster mushroom commodity in Ciamis District, Cikoneng District is quite well known. For baglog sterilizers, some use drums and steamer. The purpose of this study is to describe the techniques of oyster mushroom cultivation, calculate costs, revenues and income of Perbaglog oyster mushroom cultivation calculated in one production process, and analyze the feasibility of the oyster mushroom business using steamer and drum.

This study uses a case study method for both respondents, those who use baglog sterilizers using drums and those who use baglog sterilizers with steamer. The selection of research locations is done intentionally (purposive). The type of data used in this study are primary data and secondary data with data collection techniques using interviews and documentation. The results of this study indicate that the costs incurred for each respondent are different. Oyster mushroom cultivation business that uses drums as a sterilizer costs more than those who use steamer. Baglog sterilizers using steamer are more profitable than using drums. The oyster mushroom cultivation business that uses steamer and drums is worth the effort. In the calculation of the Perbaglog's R / C ratio, respondents who use the baglog drum sterilizer get a value of 1.86 and respondents who use steamer get a value of 1.98.

Key Words : Oyster Mushroom, Feasibility, Drum, Steamer.